

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu “JJM” yang dimulai pada umur kehamilan 15 minggu 1 hari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu “JJM” beserta bayinya pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologi dan pelayanan diberikan sesuai standar 12T. Penerapan asuhan komplementer selama kehamilan yaitu prenatal yoga, *endorphin massage*, *pelvic tilt exercise*, teknik relaksasi, serta *postural education* untuk mengurangi keluhan nyeri.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan pada ibu “JJM” berlangsung fisiologis, dengan lama persalinan yaitu kala I berlangsung ± 4 jam 38 menit, kala II ± 38 menit, kala III 7 menit, dan kala IV dilakukan observasi selama 2 jam postpartum. Penerapan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi baru lahir telah dilakukan sesuai standar, dengan pemberian asuhan komplementer berupa teknik relaksasi *deep breathing* yang dilakukan setiap kontraksi, serta *counter pressure massage* pada daerah lumbal selama kontraksi secara berkala, dengan melibatkan suami sebagai pendamping untuk membantu mengurangi nyeri persalinan.
3. Asuhan kebidanan selama masa nifas pada ibu “JJM” berlangsung fisiologis. Asuhan komplementer yang diberikan meliputi pijat oksitosin dan senam kegel yang bertujuan untuk memperlancar produksi ASI serta memperkuat otot dasar

panggul, dengan melibatkan peran suami. Selain itu, ibu telah diberikan konseling keluarga berencana dan memutuskan menggunakan kontrasepsi implan sebagai metode KB pasca persalinan.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “JJM” berjalan fisiologis. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Bayi diberikan asuhan pijat bayi sebagai asuhan komplementer.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Penulis perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan, termasuk penguatan dalam penerapan asuhan komplementer berbasis *evidence based practice*.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dapat mengaplikasikan asuhan yang telah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Keluarga diharapkan berperan aktif dalam memberikan dukungan fisik dan psikologis, serta membantu deteksi dini terhadap kemungkinan penyulit atau komplikasi pada ibu dan bayi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan, serta mengoptimalkan deteksi dini pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Selain itu, penerapan asuhan komplementer berbasis bukti perlu terus dikembangkan untuk menunjang pelayanan yang optimal.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan perlu menyediakan dan memperbarui sumber literatur yang relevan dan terkini, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah, guna mendukung pengembangan ilmu dan penyusunan laporan kebidanan berbasis *evidence based practice*.